

**PENGARUH FAKTOR EKONOMI DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI KPI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM DDI POLEWALI MANDAR**

Dian Isnain Rasburhary¹, Armi Basmi²

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

E-mail : dianisnainrasburhary@ddipolman.ac.id, armibasmi141@iai.ddipolman.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari faktor ekonomi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik Mahasiswa Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden yang terdiri dari 36 mahasiswa. Pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor ekonomi (X1) dan kecerdasan emosional (X2) terhadap prestasi akademik (Y) berpengaruh secara simultan dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya variabel Faktor ekonomi (X1) dengan nilai sig sebesar 0,003, dan Kecerdasan Emosional (X2) dengan nilai sig sebesar 0,001 yang berarti secara parsial berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y).

Kata Kunci: faktor ekonomi; Kecerdasan Emosional; Prestasi Akademik.

Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan teori dan mengaplikasikannya dalam dunia praktek. Universitas sebagai lembaga formal, dalam hal ini Program studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui pendidikan seseorang dapat meraih tujuan dan cita-citanya. Pada pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam

upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Hal ini mendasar pemikiran akan perlunya dalam meningkatkan faktor ekonomi. Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menyelesaikan masalah. Menurut Kartono (2015: 1) Faktor ekonomi merupakan “Salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya studi seseorang. Apabila seorang siswa mempunyai kecerdasan normal atau diatas normal maka dalam potensial ia dapat berprestasi tinggi”. Slameto (2015:56) Mengatakan bahwa “Tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki intelegensi yang rendah”. Dalam pra

penelitian yang dilakukan peneliti di Program studi KPI fakultas dakwah dan komunikasi dengan beberapa orang mahasiswa melalui wawancara, yang menjadi masalah yaitu ada mahasiswa yang menyatakan bahwa ada mahasiswa yang memiliki faktor ekonomi yang tinggi tetapi memiliki kecerdasan emosional yang rendah sehingga memperoleh prestasi belajar yang rendah. Itu sebabnya faktor ekonomi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi, faktor tersebut antara lain adalah kecerdasan emosional, kondisi sosial ekonomi mahasiswa yang bersangkutan, minat dan kemauan belajar mahasiswa, serta masih banyak faktor lainnya, Joseph (2018:8). Namun dalam penelitian ini penulis memilih dua faktor yaitu faktor ekonomi dan kecerdasan emosional Mahasiswa program studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh faktor ekonomi dan kecerdasan emosional, dalam hal ini yang menjadi subjek adalah mahasiswa jurusan KPI Fakultas dakwah dan Komunikasi. Topik yang akan diteliti berjudul "Pengaruh Faktor ekonomi dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa KPI " pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel Faktor ekonomi dan kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial variabel Faktor ekonomi

terhadap Prestasi Akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial variabel Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis antara Variabel Faktor ekonomi dan Kecerdasan Emosional manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap prestasi akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis antara variabel faktor ekonomi dan kecerdasan emosional manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap prestasi akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kajian Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Pengertian Faktor ekonomi

Faktor ekonomi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan.

Dimensi Faktor ekonomi

Dalam penelitian ini faktor ekonomi mahasiswa diukur dengan dimensi sebagai berikut: (Stenberg, 2011) dalam Dwijayanti (2019)

- a) Kemampuan Memecahkan Masalah
Kemampuan memecahkan masalah yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan fikiran jernih.

- b) Intelegensi Verbal

Intelegensi verbal yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara

intelektual, menunjukkan keingintahuan.

c) Intelegensi Praktis

Intelegensi praktis yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia keliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional merupakan suatu sikap dasar yang dimiliki individu dalam merasakan, memahami perasaan diri sendiri maupun orang lain.

Dimensi Kecerdasan Emosional

Goleman (2017:58-59) memaparkan bahwa kecerdasan emosional (EQ) mempunyai lima komponen atau dimensi, dan tiap komponen mempunyai beberapa Pengembangan SDM. Kelima komponen/dimensi di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Diri (*self-awareness*)

Pengenalan diri merupakan dasar dari kecerdasan emosional, pengenalan diri adalah kemampuan untuk mengenali perasaan sendiri dan mengatur perasaan tersebut dalam cara yang dapat dikontrol, memandu pemecahan masalah, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.

2. Pengendalian diri (*self-regulation*)

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengelola emosi sehingga emosi dapat diungkap dengan tepat, kemampuan untuk menenangkan diri dari kecemasan, kemurungan dari kemarahan yang menjadi serta mampu pulih dari tekanan emosi.

a. Motivasi (*motivation*)

Motivasi adalah sesuatu yang menggunakan hasrat individu yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu mengambil inisiatif dan bertindak

sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi

b. Empati (*empathy*)

Empati adalah kemampuan mengetahui perasaan orang lain, menyesuaikan diri terhadap apa yang diinginkan orang lain, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

c. Keterampilan sosial (*social skills*)

Keterampilan sosial adalah dalam mengubah tanggapan yang dikehendaki oleh orang lain. Diantaranya adalah kemampuan persuasi, mendengar dengan terbuka dan memberi pesan yang jelas, kemampuan menyelesaikan pendapat.

Prestasi Akademik

Secara lebih khusus prestasi akademik dapat diartikan sebagai suatu bukti keberhasilan belajar dalam bidang akademik atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya dalam bidang akademik sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi menurut Benyamin S. Bloom (1956) itu meliputi 3 (tiga) dimensi, yaitu:

1. Ranah Kognitif

Pada dasarnya Kognitif adalah kemampuan siswa dalam berpikir. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, dan penerapan.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

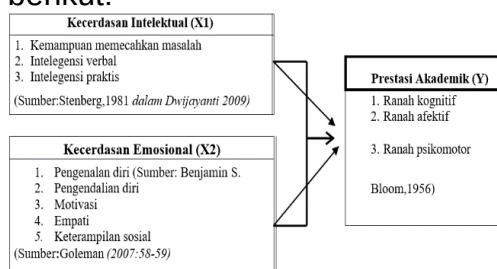
3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah kemampuan yang dihasilkan oleh fungsi motorik manusia yaitu berupa keterampilan untuk melakukan sesuatu.

Kerangka Pikir

Dalam memperoleh prestasi akademik yang baik maka diperlukan faktor ekonomi. Hal ini karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan menetapkan suatu tujuan, begitu pula dengan Kecerdasan emosional yang merupakan kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa (Goleman, 2013).

Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam proses belajar mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang baik maka diperlukan kemampuan intelektual dan kecerdasan emosional yang saling berinteraksi. Kerangka pemikiran dibuat untuk menggambarkan keterkaitan dari variabelvariabel yang akan diteliti, dalam hal ini Faktor ekonomi dan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel X dan Prestasi Akademik sebagai Variabel Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang akan dikemukakan maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Faktor ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Jurusan Universitas KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Faktor ekonomi yang terdiri dari Kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Kecerdasan Emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Metode Penelitian

Menurut Kuncoro (2019:118), populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan.

Tabel 1 daftar populasi penelitian

No	Angkatan	Jumlah
1	2013	214 orang
2	2014	280 orang
	Total	494 orang

Sumber: UPT Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako (2016)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019:116). Apabila jumlah populasi besar maka perlu melakukan penarikan sampel. Penggunaan sampel ini bertujuan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai populasi dari mana sampel tersebut dipilih karena jumlah populasi yang besar. Menurut Umar (2008) bahwa untuk menentukan jumlah minimal sampel yang dibutuhkan untuk ukuran populasi, dapat diketahui dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

sehingga dapat diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$= \frac{494}{1 + 494 (0.1)^2}$$

$$= 83.16 \text{ sampel, dibulatkan menjadi } 83 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka di peroleh sampel penelitian sebanyak 83 sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 Mahasiswa. Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan teknik *proportional stratified random sampling*.

Jumlah anggota sampel teknik *proportional stratified random sampling* berdasarkan Angkatan 2013 dan 2014 adalah:

Angkatan 2013: $214 / 494 = 0.43 \times 83$
orang = 36 orang

Angkatan 2014: $280 / 494 = 0.57 \times 83$
orang = 47 orang

Hasil Pembahasan

Tabel 2 hasil perhitungan regresi linear berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.983	.540		1.819	.073
Kecerdasan Intelektual (X ₁)	.318	.103	.317	3.091	.003
Kecerdasan Emosional (X ₂)	.463	.137	.347	3.378	.001
R Square (R ²)	= 0.318	F- hitung	= 18.617		
Adjusted R Square	= 0.301	Constanta	= 0.983		
Multiple R	= 0.564	Sig. F	= 0.000		
Jumlah data 83 Responden					

Berdasarkan uraian Tabel 2 tentang hasil perhitungan regresi linear berganda, maka persamaan regresi yang dibangun dengan menggunakan nilai-nilai yang diperlukan sebagai berikut:

$$Y = 0,983 + 0,318 (X_1) + 0,463 (X_2)$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dinyatakan variabel independen atau variabel bebas. Penjelasan nilai koefisien dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 0,983, artinya apabila variabel faktor ekonomi (X₁) dan kecerdasan emosional (X₂) nilainya 0, maka prestasi akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi tetap positif 0,983.
- Nilai koefisien regresi variabel faktor ekonomi (X₁) bernilai positif yaitu 0,318. Hal ini menyatakan bahwa nilai faktor ekonomi meningkat maka akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X₂) bernilai positif yaitu 0,463. Hal ini menyatakan bahwa nilai kecerdasan emosional meningkat maka akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pengujian Hipotesis Pertama Secara Simultan (Serempak/Uji F)

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel di atas, diperoleh Fhitung sebesar 18.617 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang dapat diartikan bahwa variabel Faktor ekonomi (X₁) dan variabel Kecerdasan Emosional (X₂) yang dimasukkan dalam model, secara serempak berpengaruh signifikan

terhadap variabel Prestasi Akademik (Y). berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau bila dijabarkan secara mendasar bahwa dalam penelitian ini hipotesis yang pertama terbukti sebagai suatu kebenaran empiris (nyata) setelah diuji dengan hasil penelitian.

Pengujian Hipotesis Kedua (Uji Parsial/Uji t)

Pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen disebut uji parsial. Uji parsial pada fungsi estimasi bertujuan untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t sig. dengan nilai α . Jika probabilitas t sig. $< \alpha$ (0,05) maka terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika nilai t sig. $> \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dalam penelitian, dapat dijelaskan hasil uji t dari variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Faktor ekonomi (X1)

Variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat signifikansi t sig. (0,003) $< \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi" terbukti atau hipotesis tersebut diterima.

Kecerdasan Emosional (X2)
Variabel Kecerdasan Emosional memiliki tingkat signifikansi probabilitas t sig. (0,001) $< \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa "Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan

terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi" terbukti atau hipotesis tersebut diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua (Uji Parsial/Uji t)

Pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen disebut uji parsial. Uji parsial pada fungsi estimasi bertujuan untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t sig. dengan nilai α . Jika probabilitas t sig. $< \alpha$ (0,05) maka terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika nilai t sig. $> \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dalam penelitian, dapat dijelaskan hasil uji t dari variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Faktor ekonomi (X1)

Variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat signifikansi t sig. (0,003) $< \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi" terbukti atau hipotesis tersebut diterima.

b. Kecerdasan Emosional (X2)

Variabel Kecerdasan Emosional memiliki tingkat signifikansi probabilitas t sig. (0,001) $< \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa "Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi" terbukti atau hipotesis itu diterima.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Faktor ekonomi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian telah terbukti bahwa faktor ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, karena hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel faktor ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan peneliti sebelumnya Febri Sulistiya (2012) Bahwa Faktor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Siswa di Yogyakarta. Hasil Penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Kartono (2015:1)

Kecerdasan intelektual merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya studi seseorang.

Faktor ekonomi juga berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun dimensi dari faktor ekonomi yaitu kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis dan yang mempunyai mean tertinggi yaitu kemampuan memecahkan masalah, artinya yaitu kemampuan memecahkan masalah Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat baik, dan merupakan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. London: David McKay Company, Inc.
- Dwijayanti. 2019. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Faktor ekonomi, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN". Jakarta
- Febri Sulistiya (2012). *Pengaruh Tingkat Faktor ekonomi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa di SMP N 15 Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Goleman, Daniel. 2011. *Emotional Inteligences :Kecerdasan Emosional, Mengapa EL Lebih Penting Daripada IQ*. PT.Gramedia: Jakarta.
- Goleman, Daniel, 2013, *Kecerdasan Emosional*, terj. T. Hermaya, Cet. XIII, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel, 2017. *Ekonomi Intelegensi*. PT. Gramedia Pustaka utama, Jakarta
- Husein, Umar. 2018. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Joseph, G, 2018, *Interpreting Psychological Test Data, Vol.1*, New York VNR Kartono, 1995. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar maju
- Kuncoro, Mudrajad. 2019. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

- Maria. 2012. Kecerdasan Emosional dan Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 9, No. 3, Oktober 2012 : 51-61
- Sinar Embong Bulan (2011). *Analisis Pengaruh Faktor ekonomi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap IPK Mahasiswa Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta). Edisi revisi
- Sternberg, R. J. 2018. *Psikologi kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta : Bandung. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Suryabrata, S. 2018. *Metodologi Penelitian*. Cetakan sebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Trisnawati, Eka Indah dan Suryaningrum Sri. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.